

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas mengacu pada dua kepentingan yang baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktifitas. Efektivitas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemanjuran, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya.

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* mengenai pengertian efektivitas yaitu “efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat” (Sedarmayanti, 2009: 59).

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa sesuatu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan tepat dan berhasil, maka sesuatu itu

sudah berjalan dengan efektif dan efisien, artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan pemerintahan dapat tercapai apabila setiap badan dan instansi pemerintahan perlu melakukan aktivitasnya secara lebih efektif dan efisien agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengertian efektivitas menurut Supriyono dalam bukunya yang berjudul *Sistem Pengendalian Manajemen* mengatakan bahwa “efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut” (Supriyono, 2002: 29).

Dilihat dari pengertian diatas, bahwa efektivitas merupakan suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan. Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai tindakan dan kegiatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah, serta sangat penting peranannya di dalam setiap badan pemerintahan dan berguna untuk melihat

perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu badan atau instansi pemerintahan itu sendiri.

Menurut Zulian Yamit dalam bukunya *Manajemen Produksi dan Operasi*, “efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada keluaranyang dihasilkan” (Yamit, 2003:14). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa efektivitas seringkali berarti kuantitas atau kualitas (keluaran) dari barang dan jasa. Efektivitas adalah ciri yang baik dalam suatu organisasi, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan organisasi yang relatif seperti tercapainya suatu tujuan organisasi. Kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Pengertian efektivitas informasi menurut Mc Leod yang dikutip oleh Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa “efektivitas artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk di dalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan” (Mc Leod dalam Susanto, 2007:41).

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektivitas merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari kata efektif adalah

efektivitas. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya *Kamus Komunikasi* (2003) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” (Effendy, 2003:14). Efektivitas menurut pengertian diatas mengartikan bahwa indikator efektifitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut “efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan” (Mahmudi, 2005:92).

Menurut pendapat Peter F. Drucker yang dikutip Drs. H.A.S Moenir dalam bukunya *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas, pada sisi lain, menjadi kemampuan untuk memilih sasaran hasil yang sesuai. Seorang manajer efektif adalah satu yang memilih kebenaran untuk melaksanakan” (2006:166). Memperhatikan pendapat para ahli di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan

dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Kata efektif sering dikait-kaitkan dengan kata efisien walaupun artinya tidak sama, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif.

Menurut pendapat Markus Zahnd, BSc., M.Arch dalam bukunya *Perancangan Kota Secara Terpadu* mendefinisikan efektivitas dan efisien, sebagai berikut “efektivitas yaitu berfokus pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya, sedangkan efisien berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya” (Zahnd, 2006:200-201)

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa efektivitas lebih memfokuskan pada akibat atau pengaruh sedangkan efisien menekankan pada kecepatan mengenai sumber daya, yaitu mencakup anggaran, waktu, tenaga, alat dan cara supaya dalam pelaksanaannya tepat waktu. Lebih lanjut menurut Agung Kurniawan dalam bukunya *Transformasi Pelayanan Publik* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut “efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya” (Kurniawan, 2005:109)

Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan diatas, maka secara singkat pengertian daripada efektivitas yaitu melakukan atau mengerjakan

sesuatu tepat pada sasarananya “*doing the right things*”. Tingkat efektivitas itu sendiri dapat ditentukan oleh terintegrasinya sasaran dan kegiatan organisasi secara menyeluruh, kemampuan adaptasi dari organisasi terhadap perubahan lingkungan.

2. Pengertian Penggunaan

Menurut Hasan Alwi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian *daily operation report* guna mengawasi pemakaian *fuel oil* pada FOS Gemini.

3. Pengertian Kapal

Menurut kitab Undang-undang Republik Indonesia No. 17 pasal 1 butir 36 tahun 2008 tentang pelayaran (2008:6) : Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut pasal 310 Kitab Undang-undang Hukum Dagang Republik Indonesia 1847 buku II (2006:60) : “Kapal laut adalah semua kapal yang digunakan untuk pelayaran di laut atau diperuntukkan untuk itu”.

Menurut COLREG 1972 (Collision Regulation 1972) (2003:6) aturan 3A adalah : Kata “Kapal” mencakup setiap jenis kendaraan air, termasuk kapal tanpa benaman (Displacement) dan pesawat terbang laut, yang digunakan sebagai sarana angkutan di air.

B. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam kerangka piker ini penulis akan mencoba untuk menguraikan secara singkat tentang bagaimana langkah-langkah yang ditempuh oleh perusahaan PT. *Fast Offshore* Indonesia dalam mengawasi pemakaian bahan bakar (*Fuel Oil*) pada kapal FOS Gemini serta bagaimana usaha-usaha yang ditempuh oleh perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut agar terciptanya kondisi yang lebih kondusif akibat tidak sesuainya antara laporan dengan pemakaian bahan bakar.

Dengan adanya ketidak sesuaian yang terjadi antara pemakaian bahan bakar di atas kapal FOS Gemini dengan laporan harian pada perusahaan ternyata berdampak pada beberapa pihak terutama pada pihak operasional perusahaan dan lebih parahnya lagi hal tersebut dapat menimbulkan kerugian yang besar pada perusahaan atas besarnya biaya operasional kapal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat merugi besar akibat kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh oknum kru FOS Gemini. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh PT. *Fast Offshore* Indonesia untuk mengawasi pemakaian bahan bakar di atas kapal FOS Gemini yaitu dengan cara menggunakan *daily operation report* (laporan keseluruhan kegiatan diatas kapal) sebagai alat untuk mengawasi seluruh kegiatan diatas

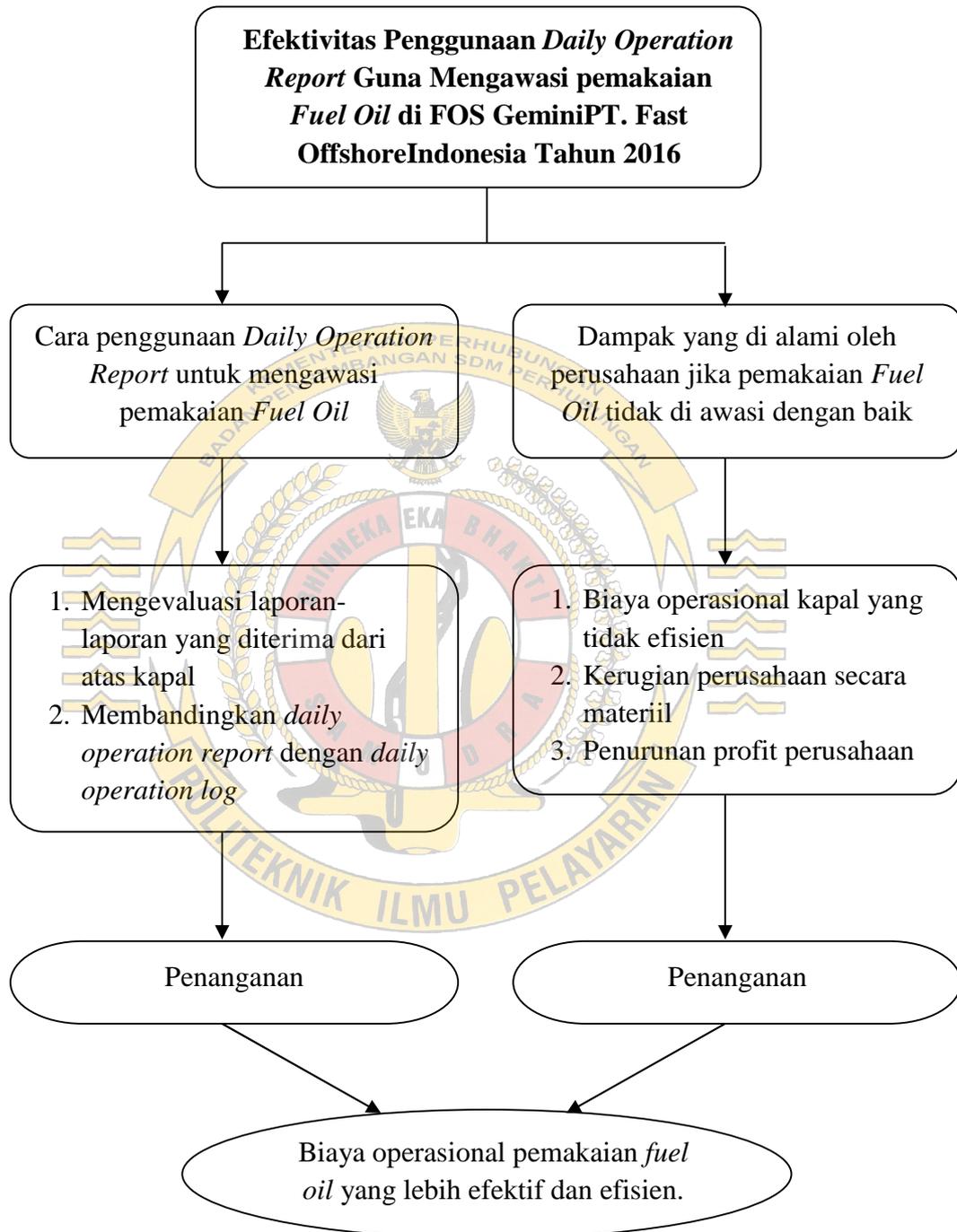
kapal seperti, bunker, dan pemakaian *fuel oil* untuk *main engine* dan *generator* lalu di bandingkan dengan *daily operation log* yang di laporkan oleh bagian mesin sehingga akan terlihat apakah laporan harian kegiatan kapal yang berisi juga tentang pemakaian bahan bakar sudah sesuai dengan pemakaian bahan bakar yang sesungguhnya pada *main engine* dan *generator* kapal yang di laporkan oleh departemen mesin.

Dengan adanya langkah-langkah yang tersebut diatas diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengawasi kinerja para *crew* kapal sehingga dapat meminimalisir kecurangan-kecurangan yang di lakukan oleh para *crew* untuk mendapatkan keuntungan dengan cara-cara yang tidak benar sehingga dapat merugikan perusahaan.

Diharapkan dengan adanya langkah-langkah dan usaha tersebut dapat memberikan manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan, terutama bagi pendapatan atau profit yang di dapat oleh perusahaan akan lebih besar karena biaya operasional untuk kapal yang harus di keluarkan oleh perusahaan dapat di laksanakan secara lebih efektif dan efisien sehingga apabila profit yang di dapat oleh perusahaan lebih besar dari pada pengeluaran, maka perusahaan akan lebih berkembang dan perusahaann akan semakin maju. Atau setidaknya perusahaan dapat tetap bertahan dari ke pailitan sehingga perusahaan dapat terus berjalan dan tidak mengalami kebangkrutan.

Guna memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami penulisan dari kerangka pikir di atas maka dibuatlah gambaran dari kerangka pikir di atas dalam bentuk bagan atau gambar seperti di bawah ini:

Kerangka Pikir



Penjelasan dan penjabaran kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas penulis memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara dari *daily operation report* untuk mengawasi pemakaian *fuel oil* diatas kapal FOS Gemini, serta dampak-dampak apa saja yang di alami oleh perusahaan apabila pemakaian *fuel oil* tidak di awasi dengan baik.

Fungsi dari pengawasan pemakaian *fuel oil* di atas kapal FOS Gemini adalah guna menekan biaya operational kapal terutama biaya untuk pemakaian bahan bakar yang harus di keluarkan oleh pihak perusahaan dapat dilaksanakan secara lebih efisien. Oleh sebab itu penulis memberikan analisa yaitu mengenai beberapa cara dari *daily operation report* yang dapat digunakan untuk mengawasi pemakaian *fuel oil* diatas kapal FOS Gemini. Selain itu penulis juga memberikan analisa terhadap dampak-dampak apa saja yang akan di alami oleh perusahaan jika pengawasan pemakaian *fuel oil* diatas kapal tidak diterapkan dengan baik sehingga akan menimbulkan banyak kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Adapun penanganan-penanganan dari analisa tersebut yang dapat diterapkan sehingga akan menemukan suatu titik temu yang positif bagi perusahaan.

C. Definisi Operational

Untuk memudahkan pengumpulan dan penganalisaan data, maka penulis merasa perlu untuk memaparkan definisi operasional, dalam hal ini

penulis mencantumkan beberapa istilah-istilah atau pengertian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. *Offshore*(Pengeboran lepas pantai)

Merupakan suatu daerah penambangan minyak bumi dan gas bumi di laut dengan ciri-ciri terdapat *platform-platform*, *rig* dan kapal-kapal *tanker* sebagai penampung hasil dari pengeboran.

2. *Multi Purpose Supply Vessel*(Kapal *supply* serbaguna)

Merupakan kapal *supply* yang serbaguna atau kapal angkut laut yang serbaguna antara lain fungsi dari kapal kapal tersebut dapat digunakan untuk *running cargo*, *towing*, *handling cargo*, *towing*, transfer minyak, *assist* kapal tunda, *fireboat*, angkut penumpang.

3. *Crew* (Awak kapal)

Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijil

4. *Daily Operation Report*(Laporan Harian Kegiatan Kapal)

Daily Operation Report adalah laporan keseluruhan kegiatan di atas kapal dari muat barang sampai dengan bongkar barang, dari pelabuhan muat sampai dengan pelabuhan bongkar atau *ship to ship*. Selain laporan tentang kegiatan di atas kapal *Daily Operation Report* juga berisi laporan tentang laporan cuaca, laporan rata-rata kecepatan kapal, jam operasi kapal, *crew list*, *bunker*, *draft* kapal, pemakaian *fresh water*, pemakaian *fuel oil*.(data terlampir)

5. Cuaca

Cuaca adalah suatu fenomena atau perubahan yang terjadi disuatu wilayah dan dapat berubah-ubah dalam waktu singkat, yang menunjukkan adanya perubahan aktifitas alam seperti hujan, panas matahari, mendung, atau badai.

6. *Fuel Oil* (Bahan Bakar)

Merupakan suatu materi apapun yang bias diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat di lepaskan dan di manipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoksi) dimana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara. Proses lain untuk melepaskan energi dari bahan bakar adalah melalui reaksi eksotermal dan reaksi nuklir. Hidrokarbon (termasuk di dalamnya bensin dan solar) sejauh ini merupakan jenis bahan bakar yang paling sering digunakan manusia. Bahan bakar lainnya yang bisadipakai adalah logam radioaktif.

7. *Main Engine*(Mesin Utama)

Main engine atau permesinan utama merupakan mesin penggerak utama, penggerak utama untuk membangkitkan tenaga penggerak untuk mendorong kapal, penggerak utama dapat berupa mesin *diesel* dan mesin uap. Mesin *diesel* merupakan mesin yang melakukan pembakaran didalam mesin itu sendiri, sedangkan mesin uap adalah mesin yang memiliki turbin uap yang pembakarannya diluar mesin motor itu sendiri.

8. *Operation* (Operasi)

Operation adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa melalui transformasi input menjadi output, sedangkan outputnya adalah barang dan jasa.

